

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa analisis fitokimia dari ekstrak metanol mengindikasikan adanya fenolik, triterpenoid, steroid, alkaloid, dan kumarin. Nilai kadar  $IC_{50}$  Ekstrak metanol, etil asetat, dan heksan yang didapatkan sebesar 89,6482 mg/L; 81,1965 mg/L, dan 237.0934 mg/L. Aktivitas Antioksidan untuk ekstrak metanol dan ekstrak etil asetat digolongkan aktif antioksidan, sedangkan untuk ekstrak heksan memiliki aktivitas antioksidan yang lemah. Aktivitas sitotoksik yang ditunjukkan oleh ekstrak metanol, etil asetat dan heksan memiliki aktivitas sitotoksik yang bersifat toksik dengan nilai  $LC_{50}$  147,927  $\mu\text{g/mL}$  ( $R^2 = 0,8989$ ); 85,61064  $\mu\text{g/mL}$  ( $R^2 = 0,8708$ ); dan 175,7267  $\mu\text{g/mL}$  ( $R^2 = 0,9419$ ).

#### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etil asetat karena ekstrak ini aktif sebagai antioksidan.
2. Untuk melakukan uji bioaktivitas lainnya seperti uji antibakteri, antijamur dan uji toksisitas dengan metode in vivo pada mencit.
3. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari bagian daun, bunga, batang dan akar tanaman bintangoro.